

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan proyek terutama di DIY dan JATENG semakin meningkat tajam belakangan ini sejalan dengan permintaan dan kebutuhan yang terjadi. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi sedikit sekali proyek yang tidak mengalami masalah dalam pelaksanaannya. Masalah tersebut bisa terjadi di semua tahapan mulai dari awal proyek, pertengahan sampai dengan tahap penyelesaian. Karena masalah yang timbul pada proyek konstruksi maka perlu dilakukan adanya perubahan. Dimana adanya perubahan pada suatu proyek merupakan hal yang sering terjadi khususnya pada proyek konstruksi. Sangat sedikit sekali bisa ditemukan suatu proyek yang tidak mengalami perubahan pada keseluruhan tahapan proyek (Barrie and Paulson, 1992). Perubahan yang terjadi pada suatu proyek memerlukan proses untuk menyelesaikannya. *Change order* ini meliputi penambahan atau pengurangan jenis pekerjaan. Istilah *change order* lazim juga disebut “perubahan perintah” sehingga selanjutnya pada penelitian ini istilah *change order* disebut perubahan perintah.

Perubahan juga bisa terjadi karena permintaan berbagai pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi diantaranya Owner, Konsultan maupun Kontraktor. Selain dari dalam proyek penyebab terjadinya perubahan juga bisa bersumber dari luar proyek seperti berkaitan dengan Bencana alam, faktor lingkungan atau Politik. Akibat perubahan perintah biasanya berpengaruh terhadap biaya dan

waktu pekerjaan. Berdasarkan penelitian Mansfield dkk, (1994), Assaf dan Heijji (2006) tentang faktor keterlambatan dan pembengkakan biaya, perubahan perintah merupakan salah satu penyebab terjadinya hal tersebut. Penelitian di Negara seperti Nigeria, Taiwan dan Arab juga memperlihatkan bahwa perubahan perintah merupakan salah satu faktor keterlambatan proyek selain dari faktor faktor yang terjadi. (Assaf dan Heijji, 2006; Wu, Hsieh dan Cheng, 2005). Dengan hal ini cukup jelas bahwa adanya perubahan perintah pada proyek sangat mungkin terjadi dan memiliki efek yang besar terhadap kesuksesan proyek tersebut. Maka dalam penelitian ini penulis akan mengidentifikasi tentang penyebab dan akibat dari perubahan perintah di kota DIY dan JATENG.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas tentang adanya perubahan-perubahan perintah yang sering terjadi, maka permasalahan yang akan dibahas adalah

1. Apa saja penyebab dan Akibat dari perubahan perintah pada proyek konstruksi di DIY dan JATENG?
2. Apakah ada perbedaan antara faktor-faktor penyebab dan akibat dari perubahan perintah pada proyek konstruksi di DIY dan JATENG?

1.3. Batasan Masalah

1. Pengidentifikasi dilakukan hanya pada proyek konstruksi bangunan gedung.
2. Pengumpulan data didapat dari penyebaran kuisioner.

3. Penelitian ini menggunakan persepsi dari pihak kontraktor
4. Penelitian hanya dilakukan pada proyek konstruksi di DIY dan JATENG.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Identifikasi Penyebab dan Akibat dari Perubahan Perintah pada Proyek Konstruksi di DIY dan JATENG belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyebab dan Akibat dari perubahan perintah pada proyek konstruksi di DIY dan JATENG. Serta perbedaan faktor-faktor penyebab dan akibat pada proyek konstruksi di DIY dan JATENG.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan kontraktor. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagi Penulis : Penelitian ini bermanfaat sebagai penerapan ilmu yang telah didapat selama masa kuliah ke masyarakat.
2. Bagi kontraktor : Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang faktor faktor penyebab terjadinya perubahan perintah dan akibatnya pada proyek konstruksi.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menyusunnya dengan sistematika sebagai berikut ini.

Pendahuluan pada bab pertama, berisi tentang uraian umum Tugas Akhir yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Pada bab kedua merupakan tinjauan pustaka, berisi tentang uraian teori yang menjadi landasan masalah dan pembahasan.

Pada bab ketiga merupakan metodologi penelitian, berisi tentang uraian metodologi yang digunakan dalam penelitian, yaitu terdiri dari metode pengumpulan data, persiapan dan penyusunan kuisioner, dan analisis data.

Pada bab keempat merupakan analisis pembahasan, berisi tentang uraian inti dari Tugas Akhir ini yang mencakup terhadap kuisioner yang disebar dan pembahasan terhadap hasil analisis.

Pada bab kelima merupakan kesimpulan dan saran, berisi tentang uraian penjas dari tugas akhir ini yang mencakup pembuatan kesimpulan dan pemberian saran oleh penulis.